

## LANGUAGE CENTER UNIVERSITAS TANJUNGPURA

**Dzul Jalaali Wal Ikraam**

*Mahasiswa, Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura, Indonesia  
Ikraamstanzim@gmail.com*

### ABSTRAK

Universitas Tanjungpura memiliki UPT Bahasa yang berfungsi sebagai unit pelayanan pelatihan dan tes bahasa asing bagi civitas akademik maupun kalangan umum. UPT Bahasa mengalami perkembangan dari masa ke masa menyesuaikan kebutuhan universitas dan sekitarnya. UPT Bahasa Universitas Tanjungpura saat ini dianggap kurang memadai. Hal ini dapat dilihat dari kapasitas gedung dan kebutuhan ruang yang masih kurang. Kebutuhan ruang kelas dianggap kurang, karena tingkat pertumbuhan mahasiswa setiap tahun cenderung mengalami peningkatan. Oleh karena itu, diperlukannya perencanaan dan perancangan kembali gedung UPT Bahasa dan merubah nama menjadi Language Center Universitas Tanjungpura. Perubahan ini bertujuan untuk menjadikan Universitas Tanjungpura tergolong World Class University dan meningkatkan akreditasi menjadi A. Perancangan Language Center dilakukan pada lokasi baru yang masih berada dalam lingkungan Universitas Tanjungpura. Penerapan konsep modern pada perancangan berdasarkan fungsi bangunan yang diselaraskan dengan bangunan sekitar agar terciptanya harmonisasi pada lingkungan Universitas Tanjungpura. Bangunan Language Center ini menggunakan fasade yang menyelaraskan dengan fasade tiap gedung pada lingkungan Universitas Tanjungpura. Bangunan Language Center ini dibangun bertingkat tiga dengan tiap lantai memiliki fungsi ruang yang berbeda. Penataan ruangan dilakukan sesuai dengan fungsi dan zonasi sehingga aktivitas di dalam bangunan teratur.

Kata kunci: Bahasa, Modern, Selaras

### ABSTRACT

Tanjungpura University has UPT Language that serves as a unit of training services and foreign language tests for academic community and the general public. UPT Language is progressing from time to time adjusting to the needs of the university and its surroundings. UPT Language University of Tanjungpura is currently considered inadequate. This can be seen from the capacity of the building and the need for space is still lacking. The need for classrooms is considered less, because the rate of student growth each year tends to increase. Therefore, the need for planning and redesign of Language UPT building and changed the name to Language Center University Tanjungpura. This change aims to make the University of Tanjungpura classified World Class University and increase the accreditation to A. Language Center design is done at a new location that is still within the University of Tanjungpura. Implementation of modern concepts on design based on building functions that are aligned with the surrounding buildings in order to create harmonization on the environment of Tanjungpura University. The Language Center building uses a facade that synchronizes with the facade of each building at the University of Tanjungpura. The Language Center building is built on three stories with each floor having different space functions. The arrangement of the room is done in accordance with the function and zonation so that the activity inside the building is regular.

Keywords: Language, Modern, Harmony

### 1. Pendahuluan

Bahasa pada saat ini sangat penting dalam penggunaannya. Bahasa merupakan alat komunikasi yang dapat digunakan untuk memperlancar berbagai bidang urusan baik pada tingkat lokal, nasional maupun internasional. Menurut Sumaryanto (2010), Bahasa merupakan sarana komunikasi manusia yang utama. Komunikasi dapat berjalan dengan lancar jika pemakai bahasa menggunakannya

sedemikian rupa sehingga terdapat pengertian yang sama. Dunia kebahasaan pada bidang pendidikan diatur dalam lembaga kebahasaan yaitu Pusat Bahasa (*Language Center*) atau Unit Pelayanan Teknis (UPT) Bahasa. Lembaga ini berada di perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta.

Lembaga kebahasaan yang berada di perguruan tinggi negeri maupun swasta dikelola langsung oleh perguruan tinggi tersebut. UPT Bahasa yang berada di Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat merupakan lembaga yang dikelola langsung oleh Universitas Tanjungpura. UPT Bahasa Universitas Tanjungpura memberikan pelayanan kebahasaan dan pelayanan penunjang lainnya. Lembaga kebahasaan yang berada di dalam sebuah perguruan tinggi ini berperan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mempelajari dan menguasai berbagai jenis bahasa. Oleh karena itu, tanggung jawab yang diberikan kepada lembaga ini sangat berat sehingga peran dan fungsinya dipisahkan dari fakultas<sup>1</sup>.

UPT Bahasa Universitas Tanjungpura berfungsi untuk memberikan layanan kebahasaan di lingkungan civitas akademika dan masyarakat umum. Lembaga ini telah dikembangkan dari masa ke masa menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. UPT Bahasa Universitas Tanjungpura adalah salah satu unit fasilitas pendukung yang memberikan pelayanan pelatihan dan tes bahasa asing bagi civitas akademika maupun kalangan masyarakat umum di daerah Kalimantan Barat<sup>2</sup>. Layanan utama yang diberikan oleh UPT Bahasa di Universitas Tanjungpura terdiri dari pelatihan dan tes berbagai bahasa, seperti Bahasa Inggris, Bahasa Mandarin, Bahasa Perancis, Bahasa Korea, Bahasa Jepang, Bahasa Arab, Bahasa Jerman dan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing. Layanan penunjang yang diberikan meliputi *Proofreading* dan *Editing*, *Student Advisory Center* (SAC) dan perpustakaan<sup>3</sup>. Kebutuhan layanan bahasa untuk sarana dan prasarana terdiri dari ruang kelas multimedia dan lab. komputer<sup>4</sup>.

UPT Bahasa Universitas Tanjungpura saat ini masih belum dilengkapi dengan fasilitas lab. Komputer. Kondisi ini mengakibatkan terhambatnya sistem komputerisasi terhadap pelayanan kebahasaan terutama dalam hal *Proofreading* dan *Editing*. Kedua hal tersebut merupakan proses peninjauan kembali sebuah teks dilihat dari aspek kebahasaan dan penulisannya. *Proofreading* dan *Editing* bertujuan untuk mengecek kembali teks atau esai yang akan diserahkan sudah bebas dari kesalahan pengetikan (typo), kesalahan ejaan, kesalahan grammar, atau kesalahan mendasar lainnya<sup>5</sup>. *Student Advisory Center* (SAC) merupakan unit pelaksana yang membantu untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh para mahasiswa. *Student Advisory Center* (SAC) bertujuan menyediakan dukungan dan layanan bagi mahasiswa (akademik dan non-akademik), meningkatkan "*employability skills*" mahasiswa, mengkoordinasikan berbagai kegiatan untuk membantu mahasiswa sejak tahun pertama hingga lulus kuliah<sup>6</sup>.

Layanan UPT Bahasa di Universitas Tanjungpura pada mulanya hanya memberikan pelayanan pelatihan Bahasa Inggris dan *Test of English as a Foreign Language*. UPT Bahasa telah dikembangkan pada berbagai macam layanan bahasa dan layanan penunjang. Layanan kebahasaan pada UPT Bahasa dapat berkembang jika didukung dengan sarana dan prasarana yang baik. Bangunan UPT Bahasa di Universitas Tanjungpura saat ini masih belum memenuhi standar dari segi kebutuhan ruang sehingga berpengaruh terhadap tingkat pelayanan. Kebutuhan ruang kelas saat ini hanya ada tiga kelas dengan kapasitas 25 orang per kelas. Hal ini berbanding terbalik dengan adanya penambahan pada lingkup layanan bahasa.

Tingkat pelayanan UPT Bahasa Universitas Tanjungpura terus mengalami perkembangan. Kondisi tersebut seharusnya diimbangi dengan penambahan atau peningkatan sarana dan prasarana yang digunakan saat ini. Peningkatan sarana dan prasarana tersebut perlu dilakukan untuk mendukung proses kegiatan layanan bahasa serta layanan penunjang lainnya. Peningkatan tersebut juga perlu dilakukan karena mahasiswa yang masih aktif kuliah di Universitas Tanjungpura pada tahun 2017 berjumlah 32.320 mahasiswa.

UPT Bahasa di Universitas Tanjungpura memerlukan suatu perencanaan dan perancangan lebih lanjut mengenai tata ruang bangunan dan fasilitas penunjang. Adapun rencana Rektor Universitas Tanjungpura yang di sampaikan oleh kepala UPT Bahasa bahwa UPT Bahasa Universitas Tanjungpura akan direncanakan untuk pindah ke gedung Perpustakaan Universitas Tanjungpura. Adapun Gedung Perpustakaan tersebut akan dipindahkan ke gedung yang baru. Oleh karena itu diperlukan suatu perencanaan dan perancangan kembali UPT Bahasa Universitas Tanjungpura dikarenakan tata ruang pada gedung perpustakaan tersebut tidak sesuai dengan UPT Bahasa. Nama UPT Bahasa Universitas

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Stella Prancisca, Kepala UPT Bahasa Universitas Tanjungpura berisikan tentang lembaga bahasa di Universitas Tanjungpura, dilangsungkan tanggal 18 Oktober 2017

<sup>2</sup> <http://uptbahasa.untan.ac.id/about-us/> berjudul "UPT Bahasa Untan" berisikan tentang profil lengkap UPT Bahasa Untan, diunduh tanggal 9 September 2017.

<sup>3</sup> <http://uptbahasa.untan.ac.id/about-us/> berjudul "UPT Bahasa Untan" berisikan tentang profil lengkap UPT Bahasa Untan, diunduh tanggal 9 September 2017.

<sup>4</sup> <http://uptbahasa.untan.ac.id/about-us/> berjudul "UPT Bahasa Untan" berisikan tentang profil lengkap UPT Bahasa Untan, diunduh tanggal 9 September 2017.

<sup>5</sup> <http://uptbahasa.untan.ac.id/about-us/> berjudul "UPT Bahasa Untan" berisikan tentang profil lengkap UPT Bahasa Untan, diunduh tanggal 9 September 2017.

<sup>6</sup> <http://student.binus.ac.id/student-advisory-center-sac/> berjudul "Student Binus" berisikan tentang fungsi *Student Advisory Center*, diunduh tanggal 9 September 2017.

Tanjungpura akan diubah menjadi Language Center Universitas Tanjungpura. Perencanaan dan perancangan ini diharapkan bisa memenuhi layanan kebahasaan dan layanan penunjang<sup>7</sup>.

## 2. Kajian Literatur

Language Center pada perguruan tinggi merupakan suatu lembaga yang berada di bawah sistem kelola universitas<sup>8</sup>. Language Center dapat diartikan sebagai pusat atau konsentrasi setiap orang untuk melakukan kegiatan atau urusan dalam hal kebahasaan. Language Center bertujuan agar komunikasi yang dilakukan seseorang dapat berjalan lancar dan maksud yang dikehendaki terlaksana melalui penggunaan kebahasaan yang baik. Language Center pada perguruan tinggi dapat digolongkan ke dalam jenis pendidikan nonformal. Hal ini dikarenakan Language Center merupakan jalur pendidikan yang berada di luar pendidikan formal.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Language Center yang akan dibangun tergolong ke dalam Gedung Negara karena berada di bawah pengelolaan Universitas. Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 45/PRT/M/2007 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Gedung Negara Pasal 1, Bangunan Gedung Negara adalah bangunan gedung untuk keperluan dinas yang akan menjadi kekayaan milik negara.

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor:45/PRT/M/2007 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Gedung Negara, persyaratan tata bangunan dan lingkungan bangunan gedung negara. Ketentuan yang harus dipenuhi dalam pembangunan gedung negara dari segi tata bangunan dan lingkungannya, meliputi persyaratan peruntukan dan intensitas bangunan gedung, arsitektur bangunan gedung dan persyaratan pengendalian dampak lingkungan. Ketentuan sesuai dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL) Kabupaten/Kota. Ketinggian bangunan gedung negara, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan daerah setempat tentang ketinggian maksimum bangunan pada lokasi, maksimum adalah 8 lantai.

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor:45/PRT/M/2007, Ketinggian langit-langit bangunan kantor minimum adalah 2,80 meter dihitung dari permukaan lantai. Jarak antar massa bangunan harus mempertimbangkan keselamatan terhadap bahaya kebakaran, sirkulasi udara, pencahayaan, kenyamanan, keselarasan, dan keseimbangan dengan lingkungan. Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor:45/PRT/M/2007, Wujud arsitektur bangunan negara harus memenuhi beberapa kriteria. Bangunan mencerminkan fungsi sebagai bangunan gedung negara, memiliki bentuk yang seimbang, serasi, indah, dan selaras dengan lingkungannya. Bangunan efisien dalam penggunaan sumber daya, mempertimbangkan nilai sosial budaya, mempertimbangkan kaidah pelestarian bangunan baik dari segi sejarah maupun langgam arsitekturnya.

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor:45/PRT/M/2007, Bangunan gedung negara harus dilengkapi dengan prasarana dan sarana bangunan yang memadai. Prasarana dan sarana bangunan yang harus ada pada bangunan gedung negara, seperti Sarana parkir kendaraan dan Sarana penyediaan air minum. Penyediaan sarana terkait sistem utilitas seperti drainase, limbah, dan sampah, Sarana ruang terbuka hijau, Sarana hidrant kebakaran halaman, Sarana pencahayaan halaman. Penyediaan fasilitas ruang ibadah, ruang ganti, ruang bayi/ibu, toilet, fasilitas komunikasi/informasi, dan Sarana jalan masuk serta keluar.

Kesimpulannya adalah Language Center yang berada di perguruan tinggi ditinjau dari segi pendidikan merupakan pendidikan nonformal. Hal ini dikarenakan Language Center ini merupakan jalur pendidikan yang berada di luar pendidikan formal. Gedung pendidikan Language Center termasuk dalam bangunan gedung negara yang berupa bangunan tidak sederhana. Persyaratan tata bangunan dan lingkungan bangunan gedung negara meliputi, persyaratan peruntukan dan intensitas bangunan gedung, arsitektur bangunan gedung dan persyaratan pengendalian dampak lingkungan. Wujud arsitektur bangunan negara memiliki kriteria seperti, mencerminkan fungsi gedung negara, indah namun tidak berlebihan, efisien dalam penggunaan sumber daya, memiliki nilai budaya setempat, dan dilengkapi dengan sarana serta prasarana.

## 3. Lokasi Perancangan

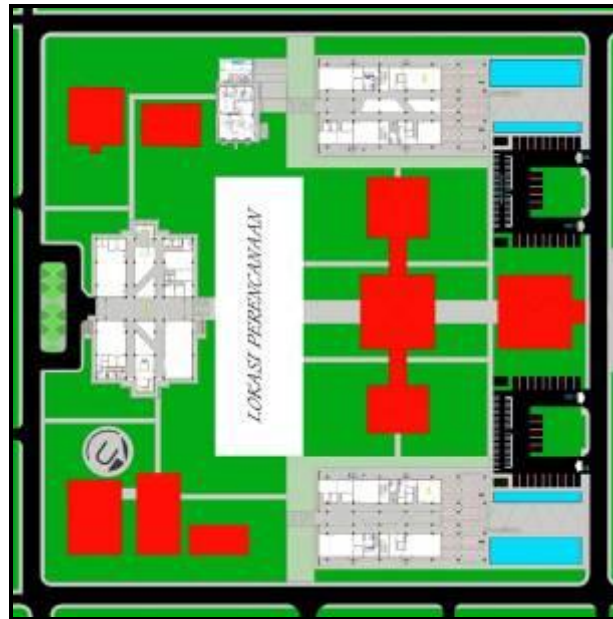
Lokasi perancangan Language Center berada di dalam kompleks Universitas Tanjungpura. Universitas Tanjungpura terletak di Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Kelurahan Bansir Laut, Kecamatan Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Lokasi perancangan dikelilingi oleh beberapa fakultas, tidak berbatasan langsung dengan jalan lingkungan, tidak memiliki GSB bangunan, dan luas *site* perancangan adalah sebesar 3.200 m<sup>2</sup>. Letak Lokasi perancangan pada sebelah Utara berbatasan dengan gedung BAAK, gedung Rektorat, dan gedung BAUK Universitas Tanjungpura. Letak lokasi perancangan pada sebelah selatan berbatasan dengan lahan kosong yang

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Stella Prancisca, Kepala UPT Bahasa Universitas Tanjungpura berisikan tentang perlunya suatu lembaga bidang bahasa di lingkungan Universitas Tanjungpura, dilangsungkan tanggal 18 Oktober 2017

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Stella Prancisca, Kepala UPT Bahasa Universitas Tanjungpura berisikan fungsi UPT Bahasa, dilangsungkan tanggal 18 Oktober 2017.

sedang direncanakan pembangunan gedung Laboratorium Ilmu Dasar dan gedung UPT Bahasa Universitas Tanjungpura. Letak lokasi pada sebelah Barat berbatasan dengan gedung PusKom Universitas Tanjungpura dan gedung PTE-A Universitas Tanjungpura. Letak lokasi perancangan pada sebelah Timur berbatasan dengan lahan kosong yang sedang direncanakan pembangunan gedung kelas perkuliahan. Berikut batas-batas *site* perancangan yang dapat dilihat pada **gambar 1**.



sumber: (7 in 1 project I D B dimodifikasi Penulis, 2018)

**Gambar 1:** Lokasi Perancangan di Language Center Universitas Tanjungpura

#### 4. Landasan Konseptual

Fungsi utama perancangan Language Center Universitas Tanjungpura adalah pelatihan dan tes kebahasaan. Fungsi lain dari gedung ini adalah untuk mengenalkan kebudayaan dari berbagai bahasa yang disediakan. Fungsi tersebut mewadahi kegiatan kebahasaan dari segi sarana dan prasarana sekaligus memotivasi pengunjung untuk belajar tentang bahasa serta melaksanakan tujuan dari Language Center Universitas Tanjungpura. Beberapa sarana yang digunakan untuk mewadahi fungsi pelatihan dan tes bahasa adalah ruang kelas dan laboratorium komputer. Sarana berupa *exhibition hall* akan digunakan untuk *event-event* kebahasaan dan dilengkapi *retail-retail* tentang kebudayaan masing-masing bahasa. Berikut fungsi dan tujuan perancangan di Language Center Universitas Tanjungpura yang dapat dilihat pada **gambar 2**.



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

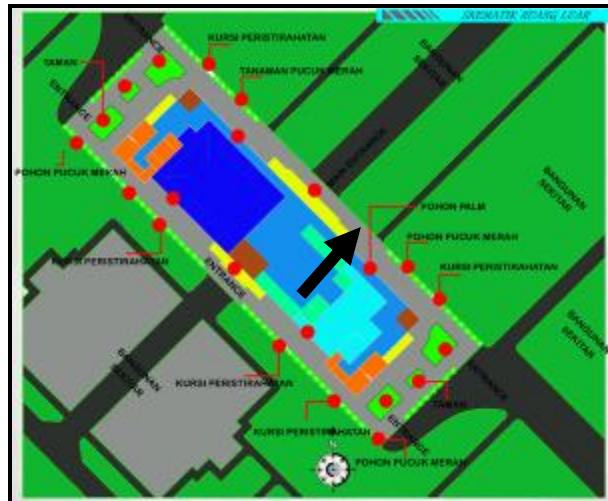
**Gambar 2:** Analisis Fungsi di Language Center Universitas Tanjungpura

Pelaku dari perancangan di Language Center Universitas Tanjungpura terdiri dari dua jenis, yaitu pengunjung dan pengelola. Pengunjung diantaranya terdiri dari pelajar, mahasiswa lokal, mahasiswa asing, alumni dan peneliti. Pengelola terdiri dari Kepala, koor. bidang administrasi, keuangan dan perlengkapan, koor. *International Office*, koor. *American Corner*, koor. BCLC, koor. PTE-A, koor. Kedai Perancis, koor. BIPA, koor. Mandarin Corner, koor. Japan Corner, koor. Korean Corner, koor. Jerman Corner, koor. Arab Corner, koor. *Proofreading dan Editing*, koor. *Student Advisory Center (SAC)*.

Pada gambar skematik ruang luar terlihat gambaran akan tata letak ruang dalam lantai satu serta tata letak ruang luar dengan hasil analisis eksternal seperti penataan vegetasi yang mengelilingi *site* dan bangunan sebagai pengarah jalan, penyaring kebisingan dan sebagai peneduh bagi pejalan kaki. Konsep taman yang berada di kiri dan di kanan bangunan sebagai ruang terbuka hijau dan sebagai area komunal bagi pengunjung dan pengelola di Language Center Universitas Tanjungpura. *Site* perancangan di Language Center Universitas Tanjungpura terletak ditengah-tengah sehingga terdapat berbagai arah *entrance* masuk ke dalam *site* yaitu dapat masuk dari sisi depan, sisi kiri, sisi kanan dan sisi belakang *site* perancangan. Orientasi bangunan menghadap kearah gedung Rektorat



Universitas Tanjungpura sebagai pusat lingkungan Universitas Tanjungpura. Berikut Skematik ruang luar perancangan di Language Center Universitas Tanjungpura yang dapat dilihat pada gambar 3.

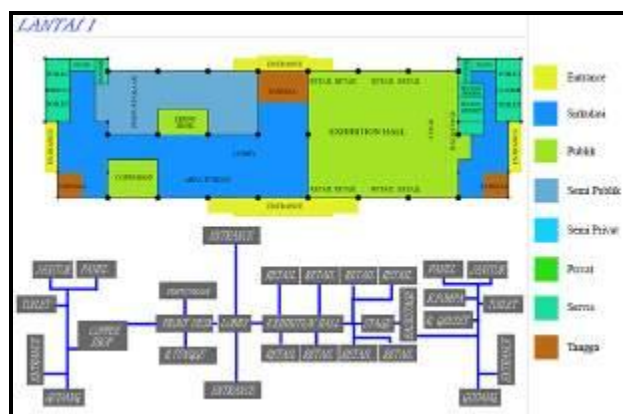


sumber: (Analisis Penulis, 2018)

**Gambar 3:** Skematik Ruang Luar Perancangan di Language Center Universitas Tanjungpura

Skematik ruang dalam merupakan bentuk susunan yang menunjukkan posisi ruang-ruang sesuai dengan hasil analisis zoning sebelumnya. Skematik ruang dalam memperlihatkan diagram organisasi ruang yang secara umum, kemudian di aplikasikan ke dalam bentuk konsep denah pada perancangan di Language Center Universitas Tanjungpura. Penghubung antara ruang satu dengan lainnya pada setiap lantai adalah ruang lobi yang bersifat terbuka untuk publik. Skematik ruang dalam di lantai satu merupakan zonasi publik, semi publik dan servis yang terdiri dari fungsi ruang yang berbeda-beda. Selain lobi, zona publik adalah *front desk* Language Center yang ditempatkan pada ruangan lobi. *Coffee shop* ditempatkan pada sisi kiri bangunan dekat dengan zona servis.

*Exhibition Hall* yang merupakan tempat kegiatan kebudayaan bahasa ditempatkan pada sisi kanan bangunan. Zona semi publik yang berada pada lantai satu hanya ruang perpustakaan. Letak dari ruang perpustakaan berada pada sisi kiri bangunan tepat di belakang *front desk* yang bisa diakses dari lobi. Selain itu, terdapat zona servis yang ditempatkan pada sisi kiri dan kanan bangunan. Zona servis tersebut terdiri dari toilet pria/wanita, ruang janitor, ruang panel, khusus pada lantai satu ditempatkan zona servis khusus yaitu ruang pompa dan ruang genset. Zona servis yang lainnya berupa jalur untuk akses ke atas yaitu tangga, bangunan memiliki tiga titik tangga. Berikut Skematik ruang dalam lantai satu perancangan di Language Center Universitas Tanjungpura yang dapat dilihat pada gambar 4.

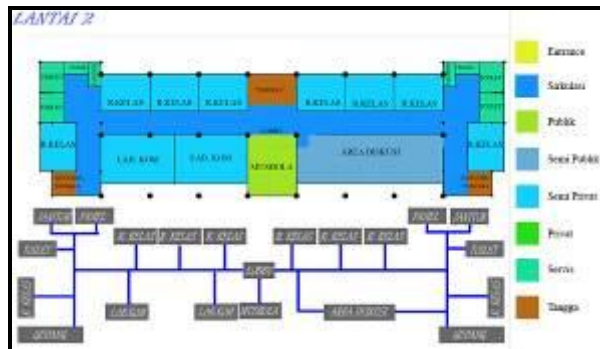


sumber: (Analisis Penulis, 2018)

**Gambar 4:** Skematik Ruang Dalam Lantai 1 di Language Center Universitas Tanjungpura

Skematik ruang dalam di lantai 2 merupakan zona semi publik, semi privat dan servis. Zona semi publik pada lantai 2 terdiri dari ruang diskusi yang berada sisi kanan depan bangunan. Akses menuju ruang diskusi bisa dilakukan dari tangga utama dan tangga yang berada di sisi kanan bangunan. Mushalla merupakan zona semi publik yang berada pada bagian tengah depan bangunan, akses yang mudah dilalui langsung melalui tangga utama. Zona semi privat yang ada di lantai dua merupakan ruang kelas dan laboratorium komputer. Ruang kelas berada pada sisi belakang bangunan dari sisi kiri sampai sisi kanan, sedangkan Laboratorium Komputer berada pada sisi bangunan depan bagian sebelah kanan.

Kedua ruangan tersebut dapat diakses melalui tangga utama yang berada ditengah, tangga yang berada pada sisi kiri bangunan dan tangga yang berada pada sisi kanan bangunan. Pencapaiannya diberikan kemudahan bagi pengunjung untuk mengakses ruang tersebut. Zona servis pada lantai dua berada pada sisi kiri dan kanan bangunan. Zona tersebut terdiri dari toilet pria/wanita, ruang janitor, ruang panel pada masing-masing sisi bangunannya. Berikut Skematik ruang dalam lantai dua perancangan di Language Center Universitas Tanjungpura yang dapat dilihat pada **gambar 5**.

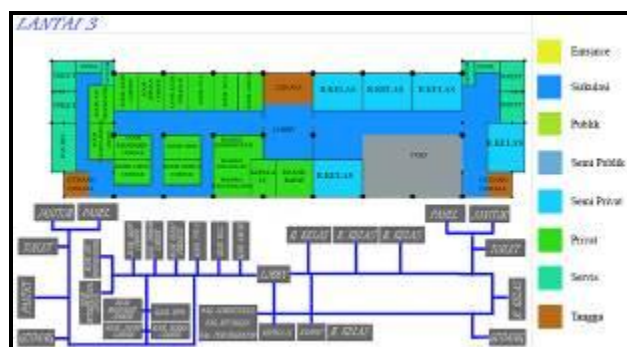


sumber: (Analisis Penulis, 2018)

**Gambar 5:** Skematik Ruang Dalam Lantai 2 Perancangan di Language Center Universitas Tanjungpura

Skematik ruang pada lantai 3 perancangan di Language Center Universitas Tanjungpura ini terdiri dari zona privat, semi privat dan servis. Zona semi privat yang berada pada lantai tiga terdiri dari beberapa ruang kelas. Ruang kelas tersebut terletak pada sisi kanan-belakang bangunan. Akses dapat dicapai melalui tangga utama yang berada di tengah dan sisi kanan bangunan. Selain itu, zona semi privat, pada lantai tiga difungsikan sebagai zona privat terdiri dari beberapa ruang pengelola.

Ruang-ruang pengelola yang berada pada lantai tiga terdiri dari ruang kepala, rapat, tamu, bagian administrasi, bagian keuangan, bagian perlengkapan, koor. *International Office*, koor. *American Corner*, koor. PTE-A, koor. BCLC, koor. Kedai Perancis, koor. *Jerman Corner*, koor. *Mandarin Corner*, koor. *Jepang Corner*, koor. *Korea Corner*, koor. *Arab Corner*, koor. BIPA, koor. *Student Advisory Center* dan koor. *Profreading*. Akses yang bisa digunakan menuju area pengelola ini bisa dilakukan melalui tangga utama ditengah dan tangga pada sisi kiri bangunan. Zona servis pada lantai tiga hampir sama dengan lantai dua terdiri dari toilet pria/wanita, ruang janitor, ruang panel di sisi kiri dan kanan bangunan. Penambahan ruang untuk zona servis pada lantai tiga berupa *pantry* yang dikhususkan untuk pengelola di Language Center Universitas Tanjungpura. *Pantry* yang berada pada lantai tiga berada di zona servis sisi sebelah kiri karena zona tersebut dekat dengan ruangan pengelola. Berikut Skematik ruang dalam lantai tiga perancangan di Language Center Universitas Tanjungpura yang dapat dilihat pada **gambar 6**.



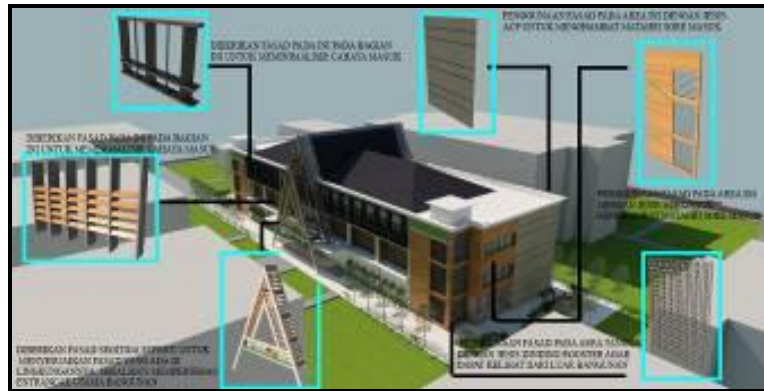
sumber: (Analisis Penulis, 2018)

**Gambar 6:** Skematik Ruang Dalam Lantai 3 Perancangan di Language Center Universitas Tanjungpura

Konsep bentuk bangunan diambil dari bentukan persegi panjang. Konsep tersebut diambil berdasarkan fungsi bangunan yang merupakan bangunan pendidikan. Bentuk tersebut diterapkan dengan menyelaraskan pada bangunan sekitar. Hal ini dikarenakan letak bangunan ini berada di tengah kawasan Universitas Tanjungpura. Penerapan konsep modern harus disesuaikan dengan bentuk bangunan sekitar. Bentuk pada bagian depan-tengah bangunan dilakukan pengurangan massa dengan fungsi kegiatan pelatihan dan tes bahasa. Bentuk pada bagian sisi kiri dan kanan bagian bawah dilakukan pengurangan bentuk untuk menunjukkan fungsi *side entrance*.

Penggunaan atap limas dikombinasikan dengan atap pelana. Bentuk atap tersebut menyesuaikan dengan lingkungan Universitas Tanjungpura. Gaya arsitektur modern yang diterapkan pada *fasade* unsur garis dan unsur bidang. *Fasade* tersebut juga dipertimbangkan melalui beberapa aspek seperti pencahayaan, penghawaan, kebisingan dan kondisi iklim pada daerah tersebut. Berikut

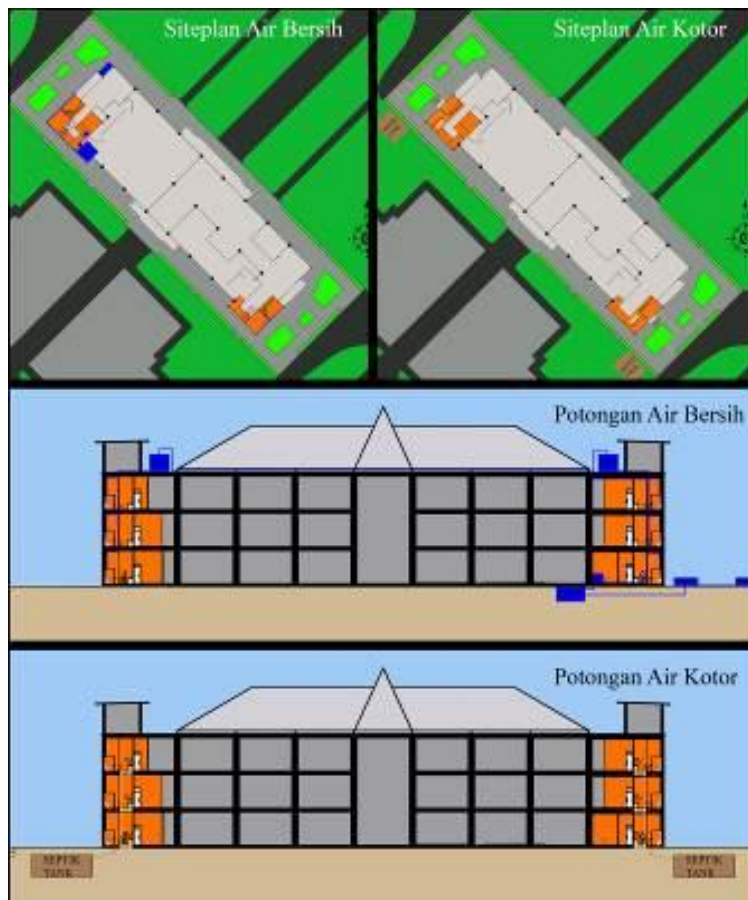
hasil analisis konsep bentuk bangunan di Language Center Universitas Tanjungpura yang dapat dilihat pada **gambar 7**.



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

**Gambar 3:** Konsep Bentuk Perancangan di Language Center Universitas Tanjungpura

Konsep utilitas ini terdiri dari air bersih, air kotor, kelistrikan, penghawaan, tata suara dan komunikasi, keamanan terhadap kebakaran, keamanan bangunan(CCTV) serta penangkal petir dalam perancangan bangunan Language Center Universitas Tanjungpura. Konsep air bersih yang digunakan pada bangunan Language Center Universitas Tanjungpura didistribusikan menggunakan sistem *down feed* karena lebih efektif pencapaiannya. Air PDAM yang masuk ditampung terlebih dahulu dalam GWT kemudian dipompa ke atas menuju RWT untuk ditampung. Air bersih yang ditampung di dalam RWT akan didistribusikan ke ruangan yang memerlukan air bersih. Konsep utilitas air kotor yang diterapkan pada bangunan terbagi menjadi limbah padat dan limbah cair. Konsep utilitas air kotor untuk limbah padat yang berasal dari toilet langsung dibuang ke *septic tank* melalui *shaft* khusus, sedangkan limbah cair yang berasal dari wastafel disaring melalui *grase trap* dan dibuang langsung ke drainase. Berikut konsep air bersih dan air kotor di Language Center Universitas Tanjungpura yang dapat dilihat pada **gambar 8**.

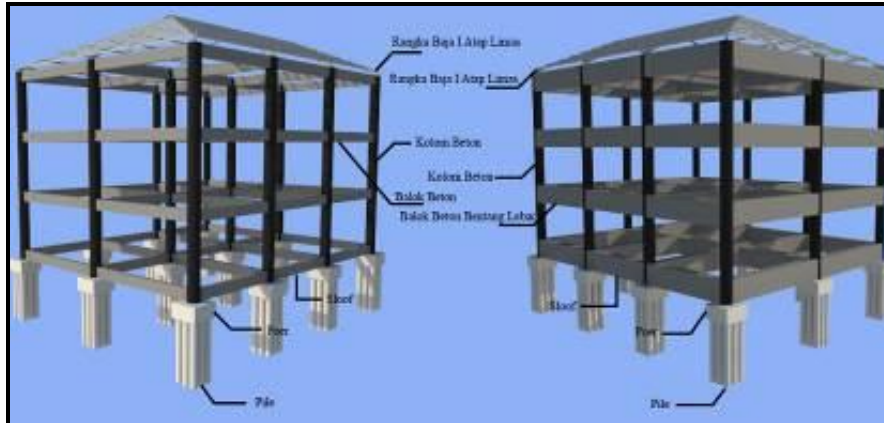


sumber: (Analisis Penulis, 2018)

**Gambar 8:** Konsep Air Bersih dan Air Kotor pada Perancangan di Language Center Universitas Tanjungpura



Konstruksi struktur bawah dan struktur atas merupakan konsep struktur utama. Konsep struktur pada perancangan di Language Center Universitas Tanjungpura ini terdiri dari struktur bawah yaitu bagian pondasi bangunan, sedangkan struktur atas terdapat bagian struktur kolom, balok dan bagian atap. Konsep struktur yang akan diterapkan pada perancangan ini yaitu menggunakan Pondasi titik sistem *Precast Pile*. Sistem struktur pada bangunan menggunakan sistem rangka kaku, sedangkan struktur atas yang terdiri dari struktur kolom balok menggunakan beton bertulang dan baja IWF 200 dengan bentang 20 meter. Berikut konsep struktur perancangan di Language Center Universitas Tanjungpura dapat dilihat pada **gambar 9**.



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

**Gambar 9:** Konsep Struktur Perancangan di Language Center Universitas Tanjungpura

## 5. Hasil Rancangan

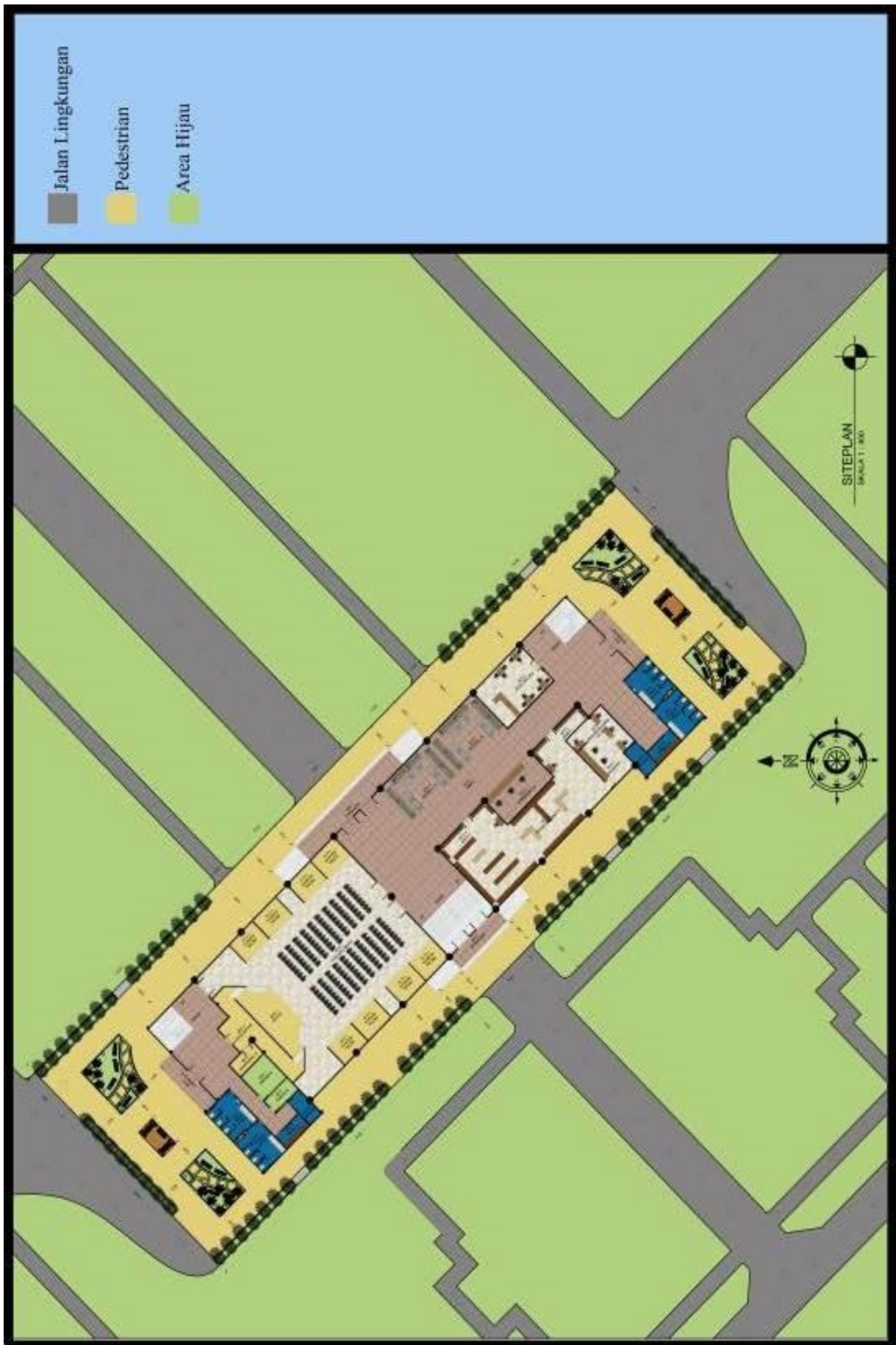
*Site Plan* merupakan gambar yang menunjukkan tampak atas bangunan secara dua dimensi dengan menunjukkan ruang-ruang bagian dalam bangunan. *Site plan* perancangan di Language Center Universitas Tanjungpura, memperlihatkan susunan ruang berbentuk kotak dan simetris sesuai dengan hasil analisa bentuk. *Site plan* juga melihat keterhubungan ruang-ruang dalam dengan luar bangunan agar terciptanya harmonisasi bangunan. *Site plan* memberikan gambaran jelas semua ukuran dari tampak atas. Selain itu, *siteplan* juga memperlihatkan arah sirkulasi masuk bagi pengunjung ke dalam bangunan. *Site plan* Language Center Universitas Tanjungpura secara lengkap dapat dilihat pada **gambar 10**.

Denah bangunan merupakan gambar bangunan tampak atas yang dipotong dengan ketinggian satu meter dari lantai. Denah pada Language Center Universitas Tanjungpura terdiri dari tiga lantai. Denah lantai satu memiliki dua *entrance* utama dan dua *side entrance* yaitu *entrance* utama pada denah lantai satu berada pada bagian depan dan belakang tengah denah, sedangkan *side entrance* pada denah lantai satu berada pada sisi kanan dan kiri denah. Pengunjung atau pengelola yang masuk melalui *entrance* depan dan belakang langsung bisa mengakses ke ruang lobi, ruang informasi, ruang perpustakaan dan *exhibition hall*. Pengunjung atau pengelola yang masuk melalui *side entrance* dari sisi kiri langsung bisa mengakses ke *coffee shop*, toilet pria/wanita perpustakaan dan ruang informasi. Pengunjung atau pengelola yang masuk melalui *side entrance* dari sisi kanan langsung bisa mengakses ke toilet pria/wanita dan *exhibition hall*. Denah lantai satu pada Language Center Universitas Tanjungpura secara lengkap dapat dilihat pada **gambar 11**.

Denah lantai dua memiliki tiga tangga yang bisa diakses oleh pengunjung maupun pengelola. Tangga utama terletak pada bagian tengah denah dan dua tangga lagi terletak pada sisi kanan dan kiri denah. Pengunjung atau pengelola yang melalui tangga utama bisa langsung mengakses ke ruang terdekatnya seperti dua ruang kelas sebelah kiri-kanan denah, laboratorium komputer sebelah kiri denah, musholla dan ruang diskusi sebelah kanan denah. Pengunjung atau pengelola yang melalui tangga pada sisi kanan denah bisa langsung mengakses ke ruangan terdekatnya seperti toilet pria/wanita, ruang diskusi dan dua ruang kelas sisi kanan denah. Pengunjung atau pengelola yang melalui tangga pada sisi kiri denah bisa langsung mengakses ke ruangan terdekatnya seperti toilet pria/wanita, laboratorium komputer dan dua ruang kelas sisi kiri denah. Denah lantai dua pada perancangan Language Center Universitas Tanjungpura secara lengkap dapat dilihat pada **gambar 12**.

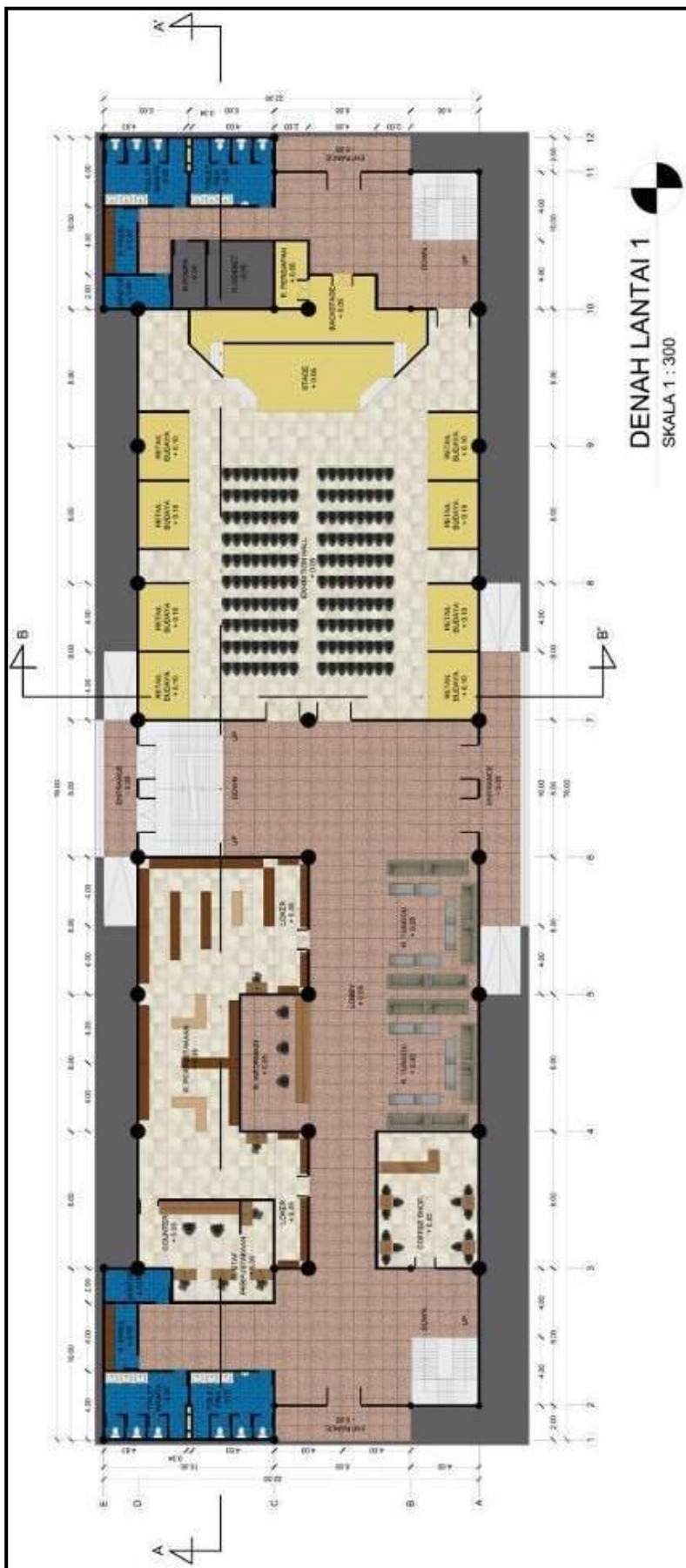
Denah lantai tiga memiliki tiga tangga yang bisa diakses oleh pengunjung maupun pengelola. tangga utama terletak pada tengah denah dan dua tangga lagi terletak pada sisi kanan dan kiri denah. Pengunjung atau pengelola yang melalui tangga utama bisa langsung mengakses ke ruang terdekatnya seperti ruang kepala *Language Center*, ruang rapat, ruang bagian administrasi, bagian keuangan, bagian perlengkapan, ruangan pengelola, dan tiga ruang kelas yang berada sebelah kanan tangga utama. Pengunjung atau pengelola yang melalui tangga pada sisi kanan denah dapat langsung mengakses ruangan seperti dua ruang kelas terdekatnya, ruang diskusi dan toilet pria/wanita. Pengunjung atau pengelola yang melalui tangga pada sisi kiri denah dapat langsung mengakses ruangan seperti pantry, toilet pria/wanita dan ruangan pengelola koordinator bahasa. Denah lantai tiga pada perancangan Language Center Universitas Tanjungpura secara lengkap dapat dilihat pada **gambar 13**.





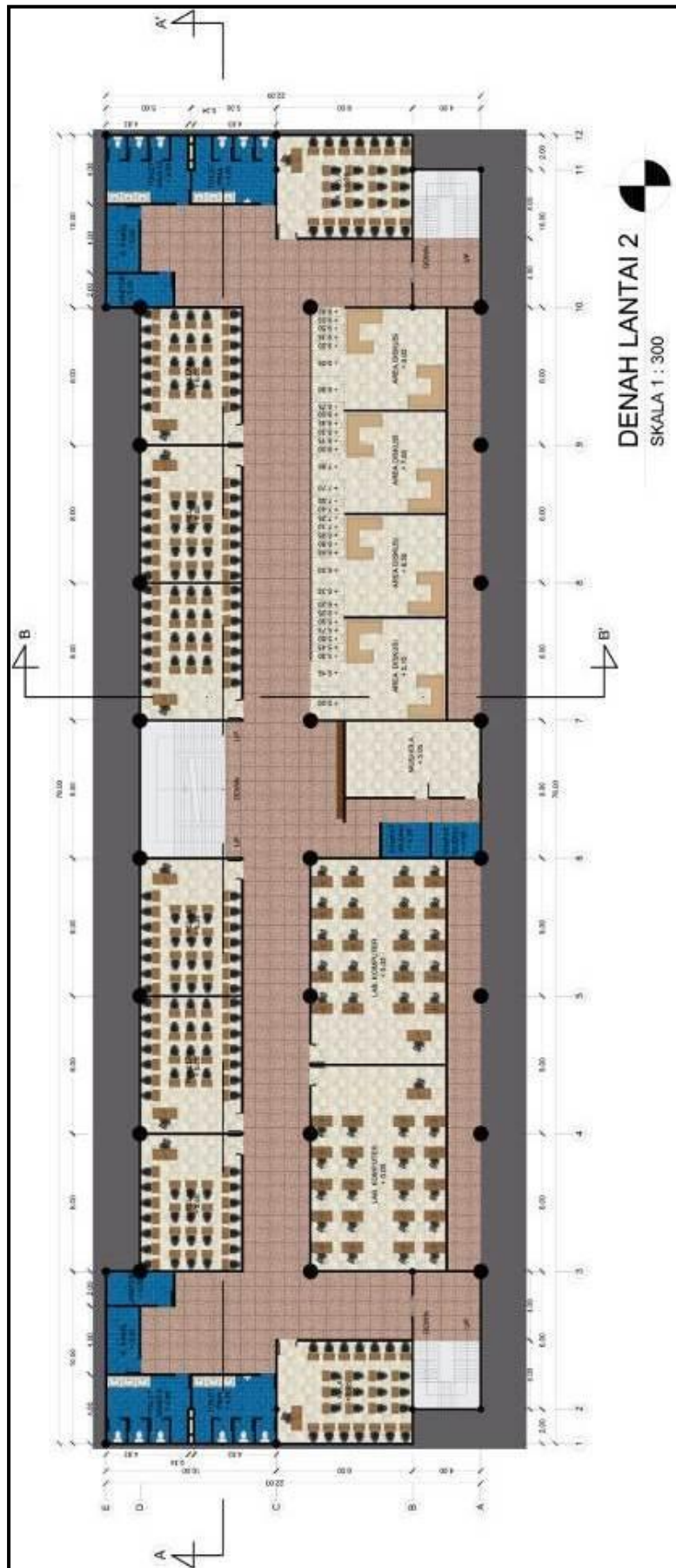
sumber: (Analisis Penulis, 2018)

**Gambar 10:** Site plan di Language Center Universitas Tanjungpura



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 11: Denah Lantai satu di Language Center Universitas Tanjungpura



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

**Gambar 12:** Denah Lantai dua di Language Center Universitas Tanjungpura





sumber: (Analisis Penulis, 2018)

**Gambar 13:** Denah Lantai 3 di Language Center Universitas Tanjungpura



Tampak bangunan merupakan gambar yang menunjukkan *fasade* bangunan keseluruhan secara dua dimensi. Sebuah bangunan memiliki empat buah tampak, yaitu tampak depan, tampak kanan, tampak kiri dan tampak belakang. Tampak depan bangunan menggunakan *fasade* yang tidak berbeda jauh dari bentuk bangunan Rektorat Universitas Tanjungpura. Bentuk segitiga menyerupai atap pelana menunjukkan identitas pintu masuk utama ke dalam bangunan. Bangunan tersebut juga memperlihatkan aksen bentuk *fasade* garis, bidang dan kaca-kaca.

Tampak kanan terlihat tertutup karena meminimalisir dampak sinar matahari sore yang masuk ke dalam bangunan. Tampak belakang dari bangunan di Language Center Universitas Tanjungpura tidak berbeda jauh dari bentuk *fasade* bagian depan. Perbedaannya hanya terletak pada bentuk atau aksen tegas pada bagian tertentu, seperti pintu masuk pada bagian depan. Pada tampak kiri merupakan zona servis sehingga *fasade* bangunan dibuat tertutup. Tampak kanan dan kiri memiliki *side entrance* bangunan. Berikut tampak depan, tampak kanan, tampak belakang dan tampak kiri di Language Center Universitas Tanjungpura secara lengkap dapat dilihat pada gambar 14.



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

**Gambar 14:** Tampak Depan, Tampak Kanan, Tampak Belakang dan Tampak Kiri di Language Center Universitas Tanjungpura

Eksterior pada perancangan Language Center Universitas Tanjungpura ini menjelaskan mengenai kondisi luar bangunan secara visual. Eksterior yang akan ditampilkan berjumlah dua visual bangunan, yaitu sisi depan *entrance* utama bangunan dan perletakan taman sekaligus sebagai ruang komunal. Sisi depan *entrance* utama menggunakan *fasade* unsur segitiga pada bagian tengah bangunan. *Fasade* yang menggunakan unsur garis pada sisi kanan kiri bangunan berfungsi sebagai *shading* bukaan jendela. *Fasade* bidang pada sisi kanan dan kiri bangunan menggunakan material *Aluminium Composit Panel*. Bagian sisi depan *entrance* utama bangunan dapat dilihat pada gambar 15. *Side entrance* terlihat pada sisi kiri bangunan sebagai pintu masuk pengunjung dan pengelola. Taman tersebut dilengkapi dengan *furniture* kursi untuk duduk dan vegetasi pohon palem sebagai peneduh. Perletakan taman sebagai ruang komunal bangunan di Language Center Universitas Tanjungpura dapat dilihat pada gambar 16.



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

**Gambar 15:** Eksterior Bagian Sisi Depan Entrance Utama Bangunan di Language Center Universitas Tanjungpura



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

**Gambar 16:** Eksterior Taman dan Ruang Komunal Bangunan di Language Center Universitas Tanjungpura

Interior perancangan di Language Center Universitas Tanjungpura ini akan menjelaskan mengenai kondisi dalam bangunan secara visual. Interior yang akan ditampilkan ada tiga visual dalam bangunan meliputi Ruang Kelas, Laboratorium Komputer dan *Exhibition Hall*. Ruang kelas tersebut dilengkapi dengan kursi bagi peserta yang mengikuti pelatihan dan tes bahasa. Ruang kelas di Language Center Universitas Tanjungpura memiliki kapasitas 26 orang ditambah seorang instruktur. Kursi yang digunakan pada ruangan kelas langsung dilengkapi dengan meja, sehingga menjadi satu paket. Bukaan jendela pada sisi dinding ruang kelas dibuat agar dapat memaksimalkan pencahayaan langsung dari cahaya matahari. Lantai ruangan dilapisi dengan karpet agar memberikan kenyamanan bagi pengguna ruang kelas. Instruktur diberikan fasilitas satu kursi dan meja didepannya lengkap dengan 1 unit komputer. Proyektor dan layar papan proyektor dipasang pada ruang kelas. Papan pengumuman dan papan tulis putih juga digunakan pada ruang kelas. Penggunaan *speaker* untuk kegiatan aktivitas belajar terpasang 2 unit *speaker* dan terpasang 1 buah CCTV untuk pengawasan penggunaan ruang kelas. Ruang Kelas dapat dilihat pada gambar 17.

Ruangan laboratorium komputer dilengkapi dengan kursi dan meja serta satu unit komputer lengkap. Ruangan ini digunakan oleh peserta yang mengikuti pelatihan dan tes bahasa serta memiliki kapasitas 21 orang dengan instruktur 1 orang. Bukaan jendela pada sisi dinding laboratorium komputer dibuat agar diperoleh pencahayaan langsung dari cahaya matahari. Lantai ruangan dilapisi karpet agar memberikan kenyamanan bagi pengguna laboratorium komputer. Pemasangan proyektor lengkap dengan layar papan proyektor, papan pengumuman dan papan tulis putih untuk mendukung proses pembelajaran. Penggunaan 2 unit *speaker* sebagai pendukung aktivitas belajar. Sebuah CCTV sebagai bagian keamanan dipasang pada tiap ruangan laboratorium komputer. Laboratorium Komputer dapat dilihat pada gambar 18.

Ruangan *Exhibition Hall* pada bangunan ini memiliki kapasitas 150 orang daya tampungnya. Ruangan dalam *Exhibition Hall* dilengkapi dengan *retail-retail* budaya dari berbagai macam bahasa yang ada. *Exhibition Hall* dilengkapi dengan *stage* yang berada pada bagian depan dengan tinggi 65 cm. Plafond yang digunakan merupakan jenis plafond gantung yang menggunakan unsur warna cokelat, putih dan hitam. *Exhibition Hall* bangunan di Language Center Universitas Tanjungpura dapat dilihat pada gambar 19.



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

**Gambar 17:** Ruang Kelas di Language Center Universitas Tanjungpura



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

**Gambar 18:** Laboratorium Komputer di Language Center Universitas Tanjungpura



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

**Gambar 19:** Exhibition Hall di Language Center Universitas Tanjungpura

## 6. Kesimpulan

Language Center Universitas Tanjungpura adalah tempat pelatihan dan tes kebahasaan. Language Center ini juga berfungsi untuk mengenalkan kebudayaan dari berbagai bahasa. Konsep perancangan yang digunakan adalah arsitektur modern. Konsep tersebut diambil karena bahasa akan terus berkembang mengikuti zaman. *Fasade* bangunan diselaraskan dengan lingkungan Universitas Tanjungpura. Penyelarasan bertujuan untuk menciptakan harmonisasi antara bangunan Language Center dengan bangunan sekitar. Sistem struktur yang digunakan adalah struktur rangka ruang. Konsep air bersih *down fit* dan air kotor diteruskan melalui masing-masing *shaft*. Penggunaan atap pelana yang dikombinasikan dengan atap limas pada bangunan didesain dapat menyesuaikan dengan kondisi iklim tropis.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih terhadap saya sampaikan kepada Yudi Purnomo, ST, MT, selaku ketua koordinator Proyek Tugas Akhir; M. Nurhamsyah, ST, MSc, selaku Ketua Program Studi Arsitektur serta Dosen Pembimbing Pertama selaku Pembimbing Kajian Struktur & Kontruksi, Utilitas dan Fisika Bangunan; Dr.techn. Zairin Zain, ST, MT kemudian Dosen Pembimbing Kedua selaku Dosen Pembimbing Kajian Sejarah & Teori Arsitektur dan Perancangan Arsitektur; Afrilyno, ST, MSc.

## Referensi

Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia. 2007. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor:45/PRT/M/2007 Tentang Pedoman Teknis Pembangunan Gedung Negara. Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia. Jakarta

Sekretariat Negara Republik Indonesia. 2013. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara Republik Indonesia. Jakarta

Sumaryanto, S. 2010. *Ensiklopedia Bahasa Indonesia*. Aneka Ilmu. Semarang